SKRIPSI

PERKEMBANGAN WISATA PANTAI CEMARE SEBAGAI UPAYA MEMAJUKAN PARIWISATA DI LEMBAR SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram

OLEH

LALU ARYA DWI RAMULMIZAM

NIM : (218120129)

KONSENTRASI ENTREPRENEUR

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGEMBANGAN WISATA PANTAI CEMARE SEBAGAI UPAYA MEMAJUKAN PARIWISATA DI LEMBAR SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Oleh :

LALU ARYA DWI RAMULMIZAM
218120129

Menyetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dedy Iswanto,ST.MM	**Baiq Reinelda Tri Yunarni , S.E,.M.Ak.**
NIDN: 081808790	**NIDN. 0807058301**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN WISATA PANTAI CEMARE SEBAGAI UPAYA MEMAJUKAN PARIWISATA DI LEMBAR SELATAN

OLEH:

LALU ARYA DWI RAMULMIZAM
NIM: 218120129

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 5 Agustus 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Dedy Iswanto, ST. MM.** (PU) (_____)
   NIDN. 0818087901
2. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak** (PP) (_____)
   NIDN. 0807058301
3. **Drs. Amil, MM** (PN) (_____)
   NIDN. 0831126204

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lalu Arya Dwi Ramulmizam

NIM : 218120129

Program Studi : Administrasi Bisnis

Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Judul Skripsi : Perkembangan Wisata Pantai Cemare Sebagai Upaya Memajukan Pariwisata Di Lembar Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil Karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali bagian tertentu yang dikutip sebagai acuan berdasarkan kode etik ilmiah, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah digunakan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi manapun untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Gerung, 9 September 2022

Penulis

LALU ARYA DWI R

218120129

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Arja Dwi Ramulmizam
NIM : 218120129
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 20 Desember 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 087 869 033 285
Email : laluarjad@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Perkembangan Wisata Pantai Cemare Sebagai Upaya Memajukan Pariwisata Di Lembar Selatan

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 31 Agustus 2022
Penulis

Lalu Arja Dwi R
NIM. 218120129

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Arsa Dwi Ramulmizam

NIM : 218120129

Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 20 Desember 1999

Program Studi : Administrasi Bisnis

Fakultas : FISIPOL

No. Hp/Email : 087 869 033 285

Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Perkembangan Wisata Pantai Cemare Sebagai Upaya Memajukan Pariwisata Di Lembar Selatan

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 31 Agustus 2022

Penulis

METERAI TEMPEL 10000 958D3AJX919133982

Lalu Arsa Dwi R

NIM. 218120129

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.

NIDN. 0802048904

MOTTO

“"Mulailah dari tempatmu berada dan gunakan yang kau punya. Lakukan apapun yang kau bisa lakukan."

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih saying, peluh kasih, cinta dan doa yang teramat tulus hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada semua pihak yang meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Perkembangan Wisata Pantai Cemare Sebagai Upaya Memajukan Pariwisata Di Lembar Selatan".

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsyad A. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM. Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universtas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dedy Iswanto S.T.,M.M selaku Wakil Dekan 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sekaligus dosen pembimbing pertama atas bimbingan, saran, dan motivasi yang telah diberikan.
5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni.,S.E.,M.Ak selaku dosen ke-2 yang salalu sabar membimbing, memberikan arahan serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kepada Kepala Desa Lembar Selatan beserta seluruh staf dan jajarannya.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah bersama selama di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram yang mana membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan skripsi ini mampu menjadi sumber referensi yang akurat dalam memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Gerung, 9 September 2022

LALU ARYA DWI RAMULMIZAM
NIM. 218120129

Nama : **Lalu Arya Dwi Ramulmizam**
NIM : **218120129**
Program Studi : **Administrasi Bisnis (Entrepreneur)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Barat menyentuh angka 42,51 persen (tahun 2019), angkainisekaligusmenjadi yang terbesar disbanding kontribusi dari sektor pertanian, sektorperdagangan, dan sektorlainnya yang ada di Lombok Barat.Angka tersebut tentu tidak sedikit yang dimanahampir 50% sektorpariwisatamemberikankontribusinyadalampendapatan Lombok Barat. Pemerintahharuslebih memanfaatkan destinasi wisata yang ada, agar dapatberkembang dan mendapatkanpersentase yang lebih naik lagi dari sebelumnya. Pariwisatamerupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi parwisata yang besar karena indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatra hingga Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena nasosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi,sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besardari para ahli dan perencanaan pembangunan. Untuk mewujudkan pariwisata yang berkembang membutuhkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi atau dalambahasalainnya tanpa partisipasi masyarakat perkembangan pariwisata tidak dapat untuk dipastikan,demikian pentingnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata. Sesuai dengan pernyataan tadi, tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan / pengembangan pantai cemare atau strategi apa saja yang dilakukan oleh pemerintah daerah beserta jajaranannya dalam mengembangkan wisatapantai cemare serta apa saja kendala dalam mengembangkan wisata pantaicemare. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penelitian kualitatif, yaitu pendekatan masalah dengan berdasarkan uraian yang tidak berwujud angka. Data dalam penelitian didapatkan melalui data primer dan data sekunder. Tehnikanalisis data pada penelitianiniberupapengumpulan data, reduksi data, display data serta penarikan kesimpulan.

Kata kunci : Perkembangan, Pariwisata Lombok Barat

NAME : **Then Arya Dwi Ramulmizam**
ID : **218120129**
Study Program : **Business Administration (Entrepreneur)**

ABSTRACT

The contribution of the tourist industry to the Regional Original Income (PAD) of West Lombok Regency, which reached 42.51% in 2019, is what spurred this study's development. This sector's contribution was higher than that of the trade, agriculture, and other sectors in West Lombok. This percentage—nearly 50% of the tourism industry's contribution to West Lombok's revenue—is undoubtedly not tiny. In order for established tourist locations to grow and receive a bigger percentage than before, the government must use them more frequently. Countries around the world are working hard to develop the tourism industry as a way to boost their own economies. Indonesia is a sizable archipelagic nation whose territory runs from Sumatra to Papua, making it a country with significant tourism potential. Since tourism is a social, economic, political, cultural, and technological phenomenon, experts and development planners are quite concerned about this scenario. The relevance of community participation in growing tourism may be seen in the realization that developing tourism necessitates a high level of community participation, or, in other words, that without community participation, the growth of tourism cannot be determined. According to the aforementioned statement, the goal of this research is to determine the level of development / development of Cemare beach, the techniques used by the local government and its levels to develop Cemare beach tourism, as well as the challenges that must be overcome. Qualitative research, which bases its problem-solving on a description that is not numerical, was the method of research used in this study. Both primary and secondary data were used to get the data for the study. In this study, data collecting, data reduction, data display, and conclusion-drawing are all types of data analysis procedures.

Keywords: *Development, West Lombok Tourism*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..…….i

HALAMAN PERSETUJUAN…….ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI…….....iii

HALAMAN KEASLIAN…….....iv

PLAGIARISME……...v

PUBLIKASI KARYA ILMIAH……vi

MOTTO……...vii

PERSEMBAHAN……..viii

KATA PENGANTAR…….ix

ABSTRAK…….....xi

ABSTRACT……..xii

DAFTAR ISI……xiii

BAB I……1

PENDAHULUAN……1

1.1 Latar Belakang……..1

1.2 Rumusan Masalah…….....5

1.3 Tujuan Penelitian……..…..6

1.4 Manfaat Penelitian…….……6

BAB II…….…..8

TINJAUAN PUSTAKA……..8

2.1 Penelitian Terdahulu…….……...8

2.2 Landasan Teori…….....10

2.2.1 Unsur – Unsur Pariwisata…….....13

2.2.2 Undang – Undang Kepariwisataan……..17

2.3 Kerangka Berpikir……..23

BAB III…….....24

METODE PENELITIAN…….….24

3.1 Jenis Penelitian…….....24

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian…….……24

3.3 Sumber Data…….24

3.3.1 Data Primer……....24

3.3.2 Data Sekunder……....25

3.4 Informan Penelitian……...25

3.5 Teknik Pengumpulan Data……....25

3.5.1 Observasi…….…26

3.5.2 Wawancara…….....26

3.5.3 Studi Pustaka…….....26

3.6 Teknik Analisis Data…….…...26

3.6.1 Pengumpulan Data……...26

3.6.2 Reduksi Data…….…27

3.6.3 Display Data……..….27

3.6.4 Penarikan Kesimpulan……...27

BAB IV……..28

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….……..28

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian…….……28

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Lembar……..…….28

4.2 Hasil Penelitian……..…...36

4.2.1 Perkembangan Wisata yang Dilakukan Pemerintah……39

4.2.2 Kendala-kendala Pengembangan Wisata Pantai Cemare di Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat……..…..49

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian……..…….…….55

BAB V……..57

KESIMPULAN……...57

5.1 KESIMPULAN……..57

5.2 SARAN…….58

DAFTAR PUSTAKA……..…….60

LAMPIRAN……62

WAWANCARA……..62

LAMPIRAN……68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu …….. 7

Tabel 4.1Jumlah Penduduk……...…..27

Tabel 4.2 Data Pengunjung 2021…….35

Tabel 4.3 Data Pengunjung 2022…….36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Perangkat Desa Lembar Selatan……3P1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki panjang garis pantai seluas 95.181 kilometer dan merupakan negara yang memiliki garis pantai terpanjang ke-2 setelah negara Kanada. Hal ini merupakan sebuah aset yang sangat besar yang dimiliki oleh Indonesia, khususnya untuk sumberdaya di bidang pariwisata pantai, mengingat Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman yang sangat tinggi, sehingga Indonesia juga sering dijuluki dengan sebutan negara mega *biodiversity*.

Potensi sumber daya laut Indonesia masih kurang banyak tergali, baik dalam hal potensi dari sumber daya hayatinya ataupun potensi dari segi pariwisatanya. Indonesia memiliki tipe pantai yang sangatlah beragam, Indonesia juga memiliki karakteristik pantai yang bermacam- macam, mulai dari pantai yang landai dan berpasir putih sampai pantai bertebing juga dimiliki oleh Indonesia. Keindahan pantai yang dimiliki oleh indonesia ini tidak dimiliki oleh negara manapun sehingga banyak sekali turis mancanegara yang sanagat tertarik untuk berwisata ke pantai Indonesia.

Salah satu dari sekian banyak pantai di Indonesia, kawasan Lombok khusunya Lombok Barat kaya akan keindahan lautnya. Lombok Barat

harus memanfaatkan semua potensi yang ada. Tidak hanya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir pantai, yang notabene bertempat tinggal didaerah bibir pantai atau sekitarnya.

Potensi kelautan Lombok Barat ini memang sungguh luas dan berarti bagi masyarakat dan tentunya pemerintah. Karena di lautlah wisata bahari dapat dikembangkan secara luas. Antara lain untuk rekreasi, petualangan laut, selancar angin atau ombak (*wind of wive surfing*), lomba perahu (*boat racing*), memancing (*fishing*) dan lain sebagainya. Jika hal itu bisa dikelola dengan baik dan telaten, maka akan dapat mensejahterakan masyarakat dan menambah pendapatan daerah itu sendiri.

Berkenaan dengan adanya peluang - peluang mengembangkan wisata bahari tersebut, ada beberapa hal yang wajib diperhatikan. Hal pertama adalah kawasan daratan tepi pantai yang mana dapat digunakan sebagai pembangunan fasilitas kawasan pariwisata (*tourism resort*), tempat berolahraga, bersantai dan lain sebagainya. Hal kedua yakni kawasan air di pesisir pantai yang mana dapat digunakan untuk berekreasi, berenang, bersantai menikmati keindahan alam sekitar, bersampan, dan lain sebagainya. Hal ketiga yakni kawasan laut yang mana dapat dikatakan relatif jauh dari pantai, dapat digunakan untuk berlayar dengan kapal tradisional (perahu), kapal kecil, memancing dan lain sebagainya. Di daerah Lombok Barat, perhatian akan ketiga akan hal tersebut sudah tertata walaupun tidak sepenuhnya terealisasi namun tidak dipungkiri ada

juga sebagian kawasan yang sudah berkembang lebih pesat dari pantai – pantai yang mungkin dapat dibilang agak tepian.

Pertumbuhan sarana prasarana dan fasilitas pendukung akan terus meningkat sejalan dengan adanya kemajuan wisata bahari setempat. Manfaatnya akan terasa semakin berlipat ganda terutama bagi masyarakat masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan wisata bahari ini diharapkan kedepannya akan berdapampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang dimana peluang pemanfaat wisata dan pengembangan wisata di Lombok terkhusus Lombok Barat dapat menguntungkan semua pihak, tidak terkecuali masyarakat diluar kawasan pantai dan sekitarnya.

Kontribusi bidang pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Barat sebesar 42,51% pada tahun 2019, yang dimana angka ini sekaligus menjadi yang paling besar dibanding kontribusi dari sektor yang lain, baik itu sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor lainnya yang ada di Lombok Barat.

Angka tersebut tentu tidak sedikit yang dimana hampir 50% sektor pariwisata memberikan kontribusinya dalam pendapatan Lombok Barat. Pemerintah harus lebih memanfaatkan destinasi wisata yang ada, agar dapat berkembang dan mendapatkan persentase yang lebih naik lagi dari sebelumnya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi parwisata yang besar karena indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatra hingga Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusahaan objek serta daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut (Bahiyah, 2018:95).

Dalam rangka mewujudkan pariwisata yang berkembang membutuhkan partisi masyarakat yang tinggi atau bahasa lainnya tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, perkembangan pariwisata tidak dapat dipastikan, dikarenakan pentingnya masyarakat terjun langsung dalam mengembangkan pariwisata. Hal utama dalam mengembangkan pariwisata yang mana melibatkan peran serta masyarakat secara aktif adalah untuk memberdayakan masyarakat, memperbaiki pendapatan atau perekonomian masyarakat serta meningkatkan pendapatan daerah setempat, karena secara teoritis semakin berperan aktif maka kesempatan kerja untuk masyarakat juga semakin terbuka sehingga pendapatan masyarakat semakin meningkat. Maka pemerintah selayaknya berupaya untuk mendorong

peran serta masyarakat guna untuk mengupayakan partisipasi masyarakat, pemerintah seharusnya memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan, menyediakan wadah tempat berpartisipasi masyarakat, memberikan pengarahan, petunjuk sehingga masyarakat mengetahui partisipasi yang selayaknya diberikan masyarakat dan bagaimana berpartisipasi (Lutpi, 2016:2).

Salah satu wisata di Lombok Barat yakni pantai cemare, pantai cemare ini terletak di dekat pelabuhan lembar dan tidak jauh dari pusat kepemerinatahan Kabupaten Lombok Barat. Dengan adanya pembukaan lahan baru, pedagang yang mulai ramai, spot foto, dan lain sebagainya yang cukup menyita masyarakat untuk terfokus dan tertarik untuk mengunjungi pantai cemare maka peneliti tertarik untuk meneliti wisata pantai cemare ini, hal itulah yang mendasari peneliti tertarik mengangkat judul skripsi mengenai "Perkembangan Wisata Pantai Cemare Sebagai Upaya Memajukan Pariwisata Di Lembar Selatan"

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang dilakukan pengelola dalam mengembangkan wisata pantai Cemare Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. ?

2. Apa saja kendala yang ditemukan dalam mengembangan wisata Pantai Cemare Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana pengembangan yang dilakukan pengelola wisata pantai Cemare Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mengembangkan wisata pantai Cemare Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit wawasan serta pengetahuan terkait dengan Perkembangan Pariwisata Pantai, Terkhusus Pantai Cemare. Selanjutnya penelitian ini sekiranya dapat menjadikan gambaran dan bahan referensi bagi peneliti maupun pihak lain yang terkait.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif atau angin segar bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Daerah Lombok Barat.
3. Bagi akademik, yakni sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (SI), pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Jurusan Administrasi Bisnis Konsentrasi Entrepreneur pada Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan atau referensi penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian yang dimana disajikan berbentuk tabel, seperti di bawah ini :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Peneliti/Tahun	Judul	Metodeloogi Penelitian	Hasil Penelitian
Deddy Prasetya Maha Rani (2014)	Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur(Studi Kasus : Pantai Lombang)	Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan Data dalam penelitian ini dijumpulkan melalui observasi, dokumentasi serta wawancara secara mendalam.	Dengan adanya pengembangan ini Pemerintah Kabupaten Sumenep mampu mendorong pengembangan pariwisatanya sehingga memberikan dampak yang cukup efektif dengan adanya peningkatan pemasukan daerah yang cukup tinggi di sektor pariwisata setiap tahunnya.
Perbedaan : Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tempat penelitian yang berbeda, yang dimana penelitian terdahulu temat penelitian yaitu di Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur dan tempat penelitian yang saya jalani yaitu Desa Cemara Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat			

Nusa Tenggara Barat. Persamaan : Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada metodelogi penelitiannya yang menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara			
Binahayati Rusyidi, Muhammad Fedryansyah (2018)	Perngembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini terdiri dari data sekunder dan data primer.	Dari hasil temuan lapangan diketahui gambaran mengenai pertumbuhan industri pariwisata di Kabupaten Bangka. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, industri pariwisata menjadi salah satu ujung tombak dalam kegiatan ekonomi masyarakat seiring dengan menurunnya mata pencaharian masyarakat pada sektor pertambangan timah. Pembatasan area dan aktivitas tambang timah rakyat yang diterapkan oleh pemerintah telah mempersempit kesematan kerja di bidang tersebut sehingga masyarakat berusaha mencari sektor alternatif.
Perbedaan : Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu memilih dalam kurun 10 tahun ke belakang, sementara penelitian yang saya lakukan yakni memilih kurun waktu 2-3 tahun ke belakang dan tempat yang akan diteliti berbeda. Penelitian terdahulu meneliti di kawasan Pantai Rambak dan Pantai Rebo Kabupaten Bangka dan penelitian yang saya lakukan yakni di kawasan Pantai Cemare Dusun Cemare Desa Lembar Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Persamaan : Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama terfokus dengan perkembangan atau pengembangan pariwisata.			
Choridotul Bahiyah, dkk	Strategi Pengembangan	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini diketahui bahwa

(2018)	Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo	teknik analisis SWOT	pengunjung objek wisata Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo dari tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan secara signifikan, di tahun 2014 jumlah pengunjung mencapai 8.119 pengunjung dan di tahun selanjutnya jumlah pengunjung selalu mengalami kenaikan puncaknya pada tahun 2017 objek wisata Pantai Duta telah dikunjungi oleh 16,507 wisatawan baik lokal maupun luar daerah. Sedangkan pada tahun 2018 objek wisata Pantai Duta berpotensi mengalami kenaikan dikarenakan jumlah pengunjung dari bulan januari sampai dengan bulan maret sudah mencapai 10,650 pengunjung wisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo.
Perbedaan : Dalam penelitian terdahulu teknik yang digunakan yakni teknik analisis SWOT, yang mana teknik ini melihat kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), ancaman (*Threats*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Sementara penelitian yang saya lakukan tidak menggunakan teknik analisis SWOT, meliputi aspek kekuatan (*Strengths)*, peluang (*Opportunities*), ancaman (*Threats*) dan kelemahan (*Weaknesses*) dalam wisata pantai yang akan diteliti. Persamaan : Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama terfokus dengan perkembangan atau pengembangan pariwisata.			

Sumber: Jurnal Nasional 2010-2022

2.2 Landasan Teori

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme; (https://kbbi.web.id/pariwisata).

Parisiwata merupakan suatu aktivitas yang kompleks, yang dapat dilihat sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti : komponen ekonomi, komponen politik sosial, komponen budaya dan lain-lain. Melihat pariwisata sebagai suatu sistem, berarti analisis mengenai berbagai aspek bisa dilepaskan dari subsistem yang lain seperti sisem politik, sistem ekonomi, sistem budaya dan seterusnya. Dalam hubungan saling ketergantungan dan saling terkait (*interconnectecness*). Dalam sistem pariwisata, ada banyak aktor yang berperan dalam menggerakkan sistem. Aktor tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor.

Secara umum, pariwisata dikelompokkan dalam tiga pilar utama, yaitu masyarakat, swasta dan pemerintah. Yang termasuk kedalam masyarakat adalah masyarakat umum yang ada pada destinasi, yakni seperti kebudayaan. Termasuk kedalam kelompok masyarakat ini juga tokoh-tokoh masyarakat, intelektual, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan medua massa. Selanjutnya, dalam kelompok swasta adalah asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha, sedangkan kelompok pemerintah adalah berbagai wilayah

administrasi, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan seterusnya (Rani, 2014:415).

Menurut UU RI No.10 Tahun 2009, bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari perkembangan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi parwisata yang besar karena indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatra hingga Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusahaan objek serta daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut (Bahiyah, 2018:95).

Untuk mewujudkan pariwisata yang berkembang membutuhkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi atau dalam bahasa lainnya tanpa partisipasi masyarakat perkembangan pariwisata tidak dapat untuk dipastikan, demikian pentingnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata. Tujuan

utama dalam mengembangkan pariwisata yang melibatkan peran masyarakat secara aktif adalah untuk memberdayakan masyarakat, memperbaiki ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah setempat, karena secara teoritis semakin berperan aktif maka kesempatan kerja masyarakat juga semakin terbuka sehingga pendapatan masyarakat semakin meningkat. Maka pemerintah selayaknya berupaya untuk mendorong peran serta masyarakat guna untuk mengupayakan partisipasi masyarakat, pemerintah seharusnya memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan, menyediakan wadah tempat berpartisipasi masyarakat, memberikan pengarahan, petunjuk sehingga masyarakat mengetahui partisipasi yang selayaknya diberikan masyarakat dan bagaimana berpartisipasi (Lutpi, 2016:2).

2.2.1 Unsur – Unsur Pariwisata

Menurut Spillane dalam Meray (2016:49) ada lima unsur komponen pariwisata yang sangat penting yaitu:

a. *Attractions* (daya tarik) dibagi menjadi dua yakni *site attractions* dan *eventattractions. site attractions* merupakan daya tarik fisik yang permanendengan lokasi yang tepat yaitu tempat-tempat wisata yang ada di daerah tujuan wisata seperti kebun binatang, keratin dan museum, sedangkan *event attractions* merupakan atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat diubah atau dipindah dengan mudah

seperti festival-festival, pameran, atau pertunjukkan-pertunjukan kesenian daerah.

b. *Facilities* (Fasilitas-fasilitas yang diperlukan) fasilitas cendrung beorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Selama tinggal di tempat tujuan wisata, wisata memerlukan tidur, makan dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas penginapan.

c. *Infrastructure* (infrastruktur) daya tarik dan fasilitas tidak dapat dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Perkembangan infrastruktur dari suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun rakyat yang juga tinggal juga disana, maka ada keuntungan bagi penduduk yang bukan wisatawan.

d. *Transportations* (transportasi) dalam objek wisata kemajuan dunia transportasi atau pengankutan dangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan pariwisata. Transportasi baik transportasi darat, udara, maupun laut merupakan suatu unsur utama langsung yang merupakan tahap dinamis gejala-gejala pariwisata.

e. *Hospitaliti* (keramahtamahan) wisata yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal memerlukan kepastian jaminan keamanan, khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tentang tempat, tujuan, wisata yang akan mereka datangi.

Dalam pelaksanaan pengembangan, perencanaan merupakan faktor yang perlu dilakukan dan dipertimbangkan. Menurut Inskeep dalam Hidayat (2011:35) terdapat beberapa pendekatan yang menjadi pertimbangan melakukan perencanaan pariwisata, diantaranya yakni:

a. *Continous Incremental*, and *Flexsible Approach* dimana perencanaan dilihat dari proses yang akan terus berlangsung didasarkan pada kebutuhan dengan memonitor *feedback* yang ada.
b. *System Approach,* dimana pariwisata dipandang sebagai hubungan sistem dan perlu direncanakan seperti dengan teknik analisa sistem.
c. *Comprehensive Approach,* berhubungan dengan pendekatan sistem diatas, dimana semua aspek dari pengembangan pariwisata termasuk didalamnya institusi elemen dan lingkungan serta inplikasi sosial ekonomi, sebagai pendekatan holistik.
d. *Integrated Approach,* berhubungan dengan pendekatan sistem dan keseluruhan dimana pariwisata direncanakan dan dikembangkan sebagai sistem yang terintegrasi dalam seluruh rencana dan total bentuk pengembangan pada area.
e. *Environmental and Sustainable Development Approach,* pariwisata direncanakan, dikembangkan dan dimanajemeni dalam cara dimana sumber daya alam budaya tidak mengalami penurunan kualitas dan diharapkan tetap dapat lestari sehingga analisa daya dukung lingkungan perlu diterapkan pada pendekatan ini.

f. *Community Approach*, pendekatan yang didukung dan dikemukakan oleh Peter Murphy (1991) menekankan pada pentingnya memaksimalkan keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan proses pengambilan keputusan pariwisata, untuk dapat meningkatkan yang diinginkan dan kemungkinan, perlu memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan manajemen yang dilaksanakan dalam parisiwata dan manfaatnya.

g. *Implementable Approach*, kebijakan pengembangan pariwisata, rencana, dan rekomendasi diformulasikan menjadi realistis dan dapat diterapkan, dengan teknik yang digunakan adalah teknik implementasi termasuk pengembangan, program aksi atau strategi, khusnya dalam mengidentifikasi dan mengadopsi.

h. *Aplication of systematic Planning Approach*, pendekatan ini diaplikasikan dalam perencanaan pariwisata berdasarkan logika dari aktivitas.

Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak daerah. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan pemerintah daerah. Pemerintah daerah bebas berkreasi dan

berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan hukum yaitu perundang-undangan (Rani, 2014:114).

Menurut Joyosuharto dalam Nurhadi (2017:327) pengembangan pariwisata memiliki 3 fungsi yakni : 1. Menggalakkan ekonomi, 2. Memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup, 3. Memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa.

2.2.2 Undang-Undang Kepariwisataan

a. Ketentuan Umum Pasal 1 dalam Undang-Undang yang dimaksud dengan:

(1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

(2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

(3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, perusahaan, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

(4) Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara

wisatawan dan masyarakat setempat, sesame wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha.

(5) Daya Tarik Wisatawan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

(6) Daerah tujuan pariwisata selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

(7) Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/ atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan periwisata.

(8) Pengusaha Pariwisata adalah orang tua atau sekolompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

(9) Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka mengasilkan barang dan / atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

b. Asas Fungsi dan Tujuan

Pasal 2, kepariwisataan diselenggarakan berdasarkan atas:

(1) manfaat, (2) kekurangan, (3) adil dan merata, (4) keseimbangan;

(5) kemandirian, (6) kelestarian, (7) partisipatif, (8) berkelanjutan,

(9) demokratis, (10) kesetaraan dan (11) kesatuan.

Pasal 3: Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekseasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Pasal 4 : Kepariwisataan bertujuan untuk

(1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;

(2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat;

(3) Menghapus kemiskinan;

(4) Mengatasi pengangguran;

(5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;

(6) Memajukan kebudayaan;

(7) Mengangkat citra bangsa;

(8) Memupuk rasa cinta tanah air;

(9) Memperkukuh jati diri, dan kesatuan bangsa; dan

(10) Mempererat persahabatan antarbangsa.

c. Prinsip penyelenggaraan kepariwisataan

pasal 5: Kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip:

(1) Menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara

manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan;

(2) Menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, dan kearifan lokal;

(3) Memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan, proporsionalitas;

(4) Memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup;

(5) Memberdayakan masyarakat setempat;

(6) Menjamin keterpaduan antarsektor, antardaerah, antara pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan yang sistematik dalam kerangka otonomi daerah, serta keterpaduan antarpemangku kepentingan;

(7) Mematuhi kode etik kepariwisataan dunia dan kesepakatan internasional dalam bidang pariwisata; dan

(8) Memperkukuh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

d. Pembangunan kepariwisataan

pasal 6 : dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Pasal 7: pembangunan kepariwisataan meliputi :

. (1) Industry pariwisata;

(2) Destinasi pariwisata

(3) Pemasaran; dan

(4) Kelembagaan kepariwisataan.

e. Kawasan Strategis

Pasal 12:

(1) Penetapan kawasan strategis pariwisata dilakukan dengan memperhatikan aspek:

a. Sumber daya pariwisata alam dan budaya yang potensial menjadi daya tarik pariwisata;
b. Potensi pasar;
c. Lokasi strategi yang berperan menjaga persatuan bangsa dan kebutuhan wilayah;
d. Perlindungan terhadap lokasi tertentu yang mempunyai peran strategis dalam menjaga fungsi dan daya dukung lingkungan hidup;
e. Lokasi strategis yang mempunyai peran dalam usaha pelestarian dan pemanfaatan aset budaya;
f. Kesiapan dan dukungan masyarakat; dan
g. Kekhususan dari wilayah.

(2) Kawasan strategis pariwisata dikembangkan untuk berpartisipasi dalam terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

(3) Kawasan strategis pariwisata harus memperlihatkan aspek budaya, sosial, dan agama masyarakat setempat.

F. Usaha pariwisata

Pasal (14)

(1) Usaha pariwisata meliputi, antara lain :

a. Daya tarik wisata;
b. Kawasan pariwisata;
c. Jasa transportasi wisata;
d. Jasa perjalanan wisata;
e. Jasa makanan dan minuman;
f. Penyediaan akomodasi;
g. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi;
h. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan permanen;
i. Jasa informasi pariwisata;
j. Jasa konsultasi pariwisata;
k. Jasa pramuwisata;
l. Wisata tirta; dan
m. Spa.

(2) Usaha Pariwisata selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur Peraturan Menteri.

Pasal 17 :

Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dalam bidang usaha pariwisata dengan cara:

a. Membuat kebijakan pencadangan usaha pariwisata dan usaha mikro, kecil , menengah dan koperasi; dan
b. Memfasilitasi kemitraan usaha usaha mikro, kecil , menengah dan koperasi dengan usaha skala besar.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dari pelaksanaan penulisan, terutama dalam memahami alur penelitian, sehingga penelitian ini dapat dengan sistematis berjalan sesuai dengan tujuan awal penulisan penelitian, tujuan kerangka berpikir adalah untuk memberikan keterkaitan atau kecocokan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan satu pemahaman utuh dan berkesinambungan. Sederhananya kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk skema, sebagai berikut :

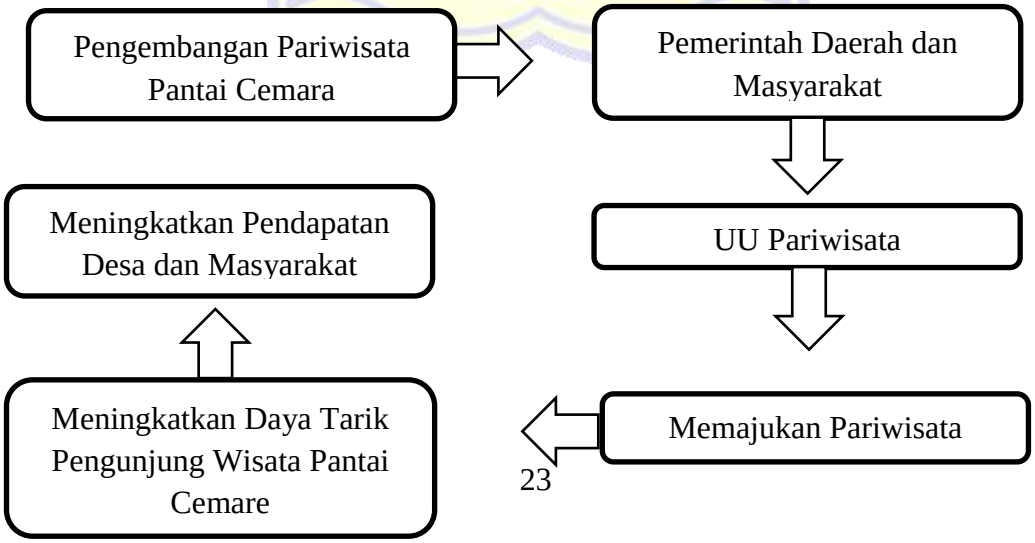

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penelitian kualitatif, yaitu pendekatan masalah dengan berdasarkan uraian yang tidak berwujud angka (Wahyuningsih, 2018:40).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tepatnya yakni berada di Dusun Cemare Kabupaten Lombok Barat, dan adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli hingga selesai setelah dikeluarkan surat penelitian, waktu selama kurang lebih 1 bulan untuk peneliti dalam melakukan penelitian tersebut dari tanggal juli 1 – 29 juli 2022.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dimana peneliti

mendapatkan data ini langsung dari Kepala Desa yang dilaksanakan pada 4 Juli 2022 di Kantor Desa secara tatap muka (*face to face*)

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Peneliti disini mendapatkan data sekunder ini melalui internet, baik itu web Lembar Selatan, Dinas Pariwisata serta Kemenparekraf.

3.4 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yakni berdasarkan *purposive sampling* atau memilih dengan sengaja orang-orang yang bias atau dianggap mampu memberikan dan menjabarkan informasi secara mendalam tentang unsur penelitian ini dan informasi yang akurat, peneliti memilih kepala Desa Lembar Selatan dan masyarakat sekitar pantai cemare.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi ialah melakukan kegiatan pengamatan serta pencatatan langsung yang secara sistematis terhadap penelitian tentang bagaimana Pengembangan Pariwisata ini.

3.5.2 Wawancara

Disini peneliti menggunakan wawancara yang digunakan adalah wawancara seacara bebas namun terstruktur, yang artinya peneliti mewawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara.

3.5.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengambilan data dengan membaca dan memahami literatur atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pengembangan pariwisata pantai cemare ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam penelitian, karena merupakan langkah awal dalam proses meneliti atau penelitian. Karena, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi stardart data yang ditepatkan.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti data dilakukan.

3.6.3 Display Data

Display data merupakan suatu rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan secara singkat yakni dapat berupa cerita sistematis dan logis makna peristiwanya dapat dipahami.

Sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini , penyajian data dilakukan dalam bentuk teks dan narasi.

Display data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dalam awal pengumpulan data, peneliti sudah harus mengerti apa arti dan hal-hal yang ditemui dengan mencatat peraturan-peraturan sebab akibat dan berbagai proporsi, sehingga penarikan kesimpulan dapat dipertanggung jawabkan.